

INTISARI

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di RB Dharma Husada Parangtritis Bantul Yogyakarta

Resadila Ferdiana¹, Endang Rostiati²

Latar Belakang: Mortalitas dan Morbiditas pada wanita hamil dan bersalin adalah masalah di negara berkembang. Karena ditemukan komplikasi pada ibu hamil, diantaranya perdarahan, partus lama, infeksi, preeklamsi yang dapat meningkatkan angka kematian ibu. WHO memperkirakan bahwa sekitar 15% dari seluruh wanita hamil akan mengalami komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya serta dapat mengancam jiwanya. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan bahwa di RB tersebut masih ditemukan kasus-kasus seperti perdarahan dan saat dilakukan wawancara kepada ibu hamil menunjukkan bahwa 7 dari 10 ibu hamil belum mengetahui tanda bahaya kehamilan.

Tujuan: mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perdarahan pervaginam, sakit kepala hebat, bengkak pada muka dan kaki, nyeri abdomen yang hebat, pandangan kabur, gerakan janin tidak terasa, keluarnya cairan pervaginam.

Metode Penelitian: Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Cara pengambilan data menggunakan kuisioner yang dibagikan pada 30 responden ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di RB Dharma Husada dan pengolahan data menggunakan KR 20.

Hasil: Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perdarahan pervaginam sebanyak 20 orang (66.7%) cukup, sakit kepala yang hebat sebanyak 21 orang (70%) cukup, nyeri abdomen sebanyak 24 orang (80%) dikatakan baik, pandangan kabur sebanyak 19 orang (63.3%) baik, gerakan janin yang melemah sebanyak 17 orang (56.7%) dikatakan kurang, keluarnya air ketuban sebelum waktunya sebanyak 22 orang (73.3%) dikatakan kurang.

Kesimpulan: Hasil penelitian Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan sebagian besar dikatakan cukup.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Tanda Bahaya Kehamilan

¹ Mahasiswa Diploma III Kebidanan Stikes Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Stikes Achmad Yani Yogyakarta

ABSTRACT

The Level of Knowledge of Pregnancy Women About The Danger Signs of Pregnancy in RB Dharma Husada Parangtritis Bantul Yogyakarta

Resadila Ferdiana³, Endang Rostiati⁴

Background: Mortality and morbidity in pregnant women and maternity is a problem in developing countries. Because of the complications found in pregnant women, including: bleeding, obstructed labor, infection, preeclampsia which can increase maternal mortality. WHO estimates that approximately 15% of all pregnant women will experience pregnancy-related complications and can be life-threatening. From the preliminary study conducted at that RB is still found cases such as bleeding and the time of the interview to pregnant women showed that 7 out of 10 pregnant women do not know the danger signs of pregnancy.

Objective: To determine the level of knowledge of pregnant women about vaginal bleeding, severe headache, swelling of the face and legs, severe abdominal pain, blurred vision, do not feel fetal movement, vaginal discharge.

Methods: This was a descriptive quantitative research. How to capture data using questionnaires distributed to 30 respondents pregnant woman checkups in RB Dharma Husada and data processing using the KR-20.

Results: The level of knowledge of pregnant women about vaginal bleeding by 20 people (66.7%) enough, severe headaches as many as 21 people (70%) enough, abdominal pain as many as 24 people (80%) said to be good, blurry vision by 19 people (63.3%) good, fetal movement is weakened as many as 17 people (56.7%) said less, premature discharge of amniotic fluid were 22 men (73.3%) said less.

Conclusion: The results of the level of maternal knowledge of pregnancy danger signs mostly say enough.

Keywords: Level of knowledge, danger signs of pregnancy

³ High student of D-III Midwife STIKES Achmad Yani Yogyakarta

⁴ Lecturer of STIKES Achmad Yani Yogyakarta